



**PENGGUNAAN WACANA BAHASA JEPANG DALAM
PEMBELAJARAN KAIWA
(Penelitian Eksperimen Kepada Mahasiswa Tingkat III
Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun
Akademik 2016/2017)**

Akbar Andika Gumay^{*1}, Neneng Sutjiati, Ahmad Dahidi

¹ Department of Japanese Language Education, Indonesia University of Education, Jl. Dr. Setiabudhi No. 229, Bandung 40154, Indonesia
*e-mail: gumayandika6@yahoo.co.id (Akbar Andika Gumay),
Telp: +62-813-1316-8827

ABSTRAK

Hal yang menjadi masalah dalam pembelajaran berbicara ialah kurangnya pengetahuan dan kosa kata pembelajar. Ketika banyak kosa kata dan ungkapan yang tidak pembelajar ketahui, jangankan memahami pembicaraan yang ada, merespon pun tidak bisa. Sehingga, hal ini dapat menyebabkan pembicaraan akan berakhir di tengah pembicaraan. Oleh karena itu, agar pembelajar dapat berbicara sesuai dengan tema dan mengerti apa yang dibicarakan lawan bicara, peneliti bermaksud untuk meneliti penggunaan dan pengaruh wacana bahasa Jepang terhadap kemampuan *kaiwa* siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sumber wacana bahasa Jepang terhadap kemampuan *kaiwa* siswa pada pembelajaran diskusi. Kemudian untuk mengetahui kesan siswa terhadap penggunaan wacana Bahasa Jepang untuk meningkatkan kemampuan *kaiwa*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen murni. Instrumen penelitian ini adalah hasil penilaian terhadap isi dari presentasi dan hasil angket yang berupa jawaban terhadap 18 pertanyaan. Berdasarkan analisis data, rata-rata nilai pre-test siswa kelas eksperimen sebelum digunakannya wacana Bahasa Jepang adalah 63,2. Setelah digunakannya wacana Bahasa Jepang, rata-rata nilai post-test kelas eksperimen menjadi 69,6. Berdasarkan perhitungan statistik komparasional, t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , yaitu $2,43 > 2,09$. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu penggunaan wacana bahasa Jepang dapat meningkatkan kemampuan *kaiwa* siswa. Kemudian, berdasarkan hasil analisis data angket sebagian besar siswa memberikan kesan yang positif terhadap penggunaan wacana bahasa Jepang.

Kata kunci :Kemampuan Kaiwa; Pembelajaran Kaiwa; Penggunaan Wacana Bahasa Jepang

ABSTRACT

One of the problems of conversation class is student are lack of knowledge and vocabulary. When a lot of unknown vocab and expression used by speaking partner, far from understanding, they can't answering even with a word. And possibly conversation will end in the middle of discussion. Therefore, in order to students can speak according to the theme and understand speaking partners means. Researcher attempt to research the effect and the use of Japanese article in accordance of speaking ability. This study aim to find out the effect of Japanese article in improving learner speaking comprehension along with student's response. This study was done quantitatively using true experimental design. Presentation test and a questionnaire consist of 20 statement was employed to gain the data. The sample of this study was 3rd grade of Japanese Education Departement of Indonesian University of Education. The data analysis shows that the average acquisition value of learners before applying learning source lie in the amount of 63,2 and after the implementation of Japanese article it becomes 69,6. Based on comparational statistic calculations, it showed that t calculation is greater than t table which is $2,43 > 2,09$. It proves that there is a significant difference between the experimental class and control class. Thus, it can be concluded that the implementation of Japanese article can increase Japanese speaking comprehension.

Keyword : Speaking Comprehension; Conversation Class; Used of Japanese Article

Pendahuluan

Pada umumnya, pembelajaran kaiwa diskusi dilakukan dengan cara pembelajar mengangkat suatu tema tertentu lalu membahasnya secara bersama-sama dalam satu kelas atau dalam kelompok-kelompok kecil. Setelah berdiskusi, pembelajar memresentasikan hasil diskusi yang ada. Agar pembelajar dapat berdiskusi sesuai tema yang ada serta lawan bicara dapat memahami isi pembicaraan yang ada, baiknya sebelum melakukan diskusi terdapat proses menarik minat para pembelajar serta pembahasan mengenai kata-kata maupun ungkapan yang akan muncul selama diskusi berlangsung nanti.

Ada beberapa cara dalam menarik minat pembelajar serta membahas kata-kata maupun ungkapan sebelum melakukan pembelajaran *kaiwa*. Menurut Toyoko (2013, hlm. 34-40) ada beberapa cara dalam menarik minat pembelajar sebelum berdiskusi yaitu :

- Menulis hal-hal yang dipikirkan sendiri yang berkaitan dengan tema yang berarti sebelum diskusi dimulai menuliskan hal-hal yang dipikirkan oleh pembelajar sendiri yang berkaitan dengan isi pembicaraan.
- Menulis hal yang berkaitan dengan tema yang berarti sebelum diskusi dimulai menuliskan karangan yang berkaitan dengan tema.

- Membaca, memperdengarkan, atau memperlihatkan hal-hal yang berkaitan dengan tema yang berarti sebelum diskusi dimulai pembelajar membaca suatu bacaan tertentu, mendengarkan suatu rekaman tertentu, atau menonton sebuah video tertentu.

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keterampilan berbicara bahasa Jepang pembelajar sebelumnya pada kelas yang menggunakan wacana bahasa Jepang dan tidak.
2. Untuk mengetahui keterampilan berbicara bahasa Jepang pembelajar sesudahnya pada kelas yang menggunakan wacana bahasa Jepang dan tidak.
3. Untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara bahasa Jepang pembelajar yang menggunakan wacana bahasa Jepang dan tidak.
4. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa mengenai penggunaan wacana bahasa Jepang untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jepang.

B. Metode Penelitian

Pengolahan data berupa tes dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik komparasional. Adapun yang dimaksud dengan statistik komparasional adalah statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan yang signifikan diantara kedua variable (variable x dan y) dengan menggunakan uji *t-test* (uji *t-table*) (Sutedi, 2011, hlm. 228). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel persiapan untuk menghitung nilai t-hitung
- b. Mencari mean variable (x) dan (y)

$$M_x = \frac{\sum x}{N} \quad M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

$M_{x/y}$: Nilai rata-rata pretest / posttest

$\sum_{x/y}$: Jumlah total nilai pretest / posttest

N : Jumlah peserta pretest / posttest

- c. Mencari Standar deviasi variable (x) dan (y)

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \quad SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

Keterangan :

SD_x : Standar deviasi hasil pretest/post test kelas eksperimen

SD_y : Standar deviasi hasil pretest/post test kelas kontrol

- d. Mencari Standar error variable (x) dan (y)

$$SEM_x = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}} \quad SEM_y = \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}$$

Keterangan :

SEM_x : Standar error hasil pretest / post-test kelas eksperimen

SEM_y : Standar error hasil pretest / post-test kelas kontrol

- e. Menghitung Standar error perbedaan mean variable x dan y

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

- f. Mencari nilai t-hitung

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x-y}}$$

Keterangan :

t_o : Nilai t hitung

$M_x - M_y$: Selisih Mean X dan Mean Y

SEM_{x-y} : Standar error perbedaan mean variable x dan y

- g. Memberikan interpretasi (tafsiran) terhadap nilai “t-hitung”

- Hk diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{table}$
- Hk ditolak apabila nilai $t_{hitung} < t_{table}$

- h. Menguji kebenarannya dengan membandingkan nilai t table.

(Sutedi, 2011, hlm. 231-232)

Teknik Pengolahan data hasil Angket

Rumus yang digunakan untuk mengolah data angket menurut

Supardi (dalam Yusuf, 2015, hlm. 40) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase frekuensi dari setiap jawaban dari responden

F = Frekuensi setiap jawaban dari responden

N = Jumlah responden

Hasil Penelitian

- a. Mencari mean variable (x) dan (y)

$$M_x = \frac{\sum x}{N} = \frac{632}{10} = 63,2 \quad M_y = \frac{\sum y}{N} = \frac{576}{10} = 57,6$$

- b. Mencari Standar deviasi variable (x) dan (y)

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{537}{10}} = \sqrt{53,7} = 7,3280$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{902}{10}} = \sqrt{90,2} = 9,4973$$

- c. Mencari Standar error variable (x) dan (y)

$$SEM_x = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}} = \frac{7,3280}{\sqrt{10-1}} = \frac{7,3280}{\sqrt{9}} = \frac{7,3280}{3} = 2,4426$$

$$SEM_y = \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}} = \frac{9,4973}{\sqrt{10-1}} = \frac{9,4973}{\sqrt{9}} = \frac{9,4973}{3} = 3,1657$$



d. Menghitung Standar error perbedaan mean variable x dan y

$$\begin{aligned}
 SEM_{xy} &= \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2} \\
 &= \sqrt{2,44^2 + 3,16^2} \\
 &= \sqrt{5,9536 + 9,9856} \\
 &= \sqrt{15,9392} = 3,99
 \end{aligned}$$

e. Mencari nilai t-hitung

$$\begin{aligned}
 t_o &= \frac{M_x - M_y}{SEM_{x-y}} = \frac{63,2 - 57,6}{3,99} \\
 &= \frac{5,6}{3,99} \\
 &= 1,4035 = 1,4
 \end{aligned}$$

f. Memberikan interpretasi (tafsiran) terhadap nilai t_{hitung}

- a) Merumuskan Hipotesa kerja (Hk): Terdapat perbedaan yang signifikan antara variable X dan Y.
- b) Merumuskan hipotesis nol (Ho) : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variable X dan Y.

- Hk diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{table}$
- Hk ditolak apabila nilai $t_{hitung} < t_{table}$

g. Menguji kebenarannya dengan membandingkan nilai t table

$$\begin{aligned}
 db &= (N_1 + N_2) - 1 \\
 &= 10 + 10 - 1 \\
 &= 20 - 1
 \end{aligned}$$

$$= 19$$

Pada taraf signifikan 5% $t_{table} = 2,86$

Pada taraf signifikan 1% $t_{table} = 2,09$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{table}$ dengan nilai $1,4 < 2,08$ Untuk taraf signifikan 5% dan $1,4 < 2,86$ Untuk taraf signifikan 1%.

Dengan demikian diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dibandingkan nilai t_{table} ($t_{hitung} < t_{table}$) yaitu $1,4 < 2,08$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukannya treatment menggunakan sumber media ajar pada pembelajaran kawi tidak terdapat perbedaan yang signifikan terkait kemampuan kawi. Yang berarti H_0 diterima dan H_k ditolak.

Setelah mendapatkan data posttest mulailah dilakukan pengolahan data menggunakan statistic komparasional seperti yang telah dilakukan sebelumnya pada data pretest dengan hasil sebagai berikut

a. Mencari mean variable (x) dan (y)

$$M_x = \frac{\sum x}{N} = \frac{696}{10} = 69,6 \qquad M_y = \frac{\sum y}{N} = \frac{602}{10} = 60,2$$

b. Mencari Standar deviasi variable (x) dan (y)

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{550,4}{10}} = \sqrt{55,04} = 7,4189$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{1155}{10}} = \sqrt{115,5} = 10,7471$$

- c. Mencari Standar error variable (x) dan (y)

$$SEM_x = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}} = \frac{7,4189}{\sqrt{10-1}} = \frac{7,4189}{\sqrt{9}}$$

$$= \frac{7,4189}{3} = 2,473$$

$$SEM_y = \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}} = \frac{10,7471}{\sqrt{10-1}} = \frac{10,7471}{\sqrt{9}}$$

$$= \frac{10,7471}{3} = 3,582$$

- d. Menghitung Standar error perbedaan mean variable x dan y

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

$$= \sqrt{2,473^2 + 3,582^2}$$

$$= \sqrt{6,1157 + 12,8307}$$

$$= \sqrt{18,9464} = 4,35$$

- e. Mencari nilai t-hitung

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x-y}} = \frac{69,9 - 60,2}{4,35}$$

$$= \frac{9,7}{3,99}$$

$$= 2,4310 = 2,43$$

- f. Memberikan interpretasi (tafsiran) terhadap nilai t_{hitung}

- a) Merumuskan Hipotesa kerja (Hk):

Terdapat perbedaan yang signifikan antara variable X dan Y.

- b) Merumuskan hipotesis nol (Ho) :

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variable X dan Y.

- Hk diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{table}$

- Hk ditolak apabila nilai $t_{hitung} < t_{table}$

- g. Menguji kebenarannya dengan membandingkan nilai t table

$$db = (N_1 + N_2) - 1$$

$$= 10 + 10 - 1$$

$$= 20 - 1$$

$$= 19$$

Pada taraf signifikan 5% $t_{table} = 2,09$

Pada taraf signifikan 1% $t_{table} = 2,86$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{table}$ dengan nilai $2,43 \geq 2,09$ Untuk taraf signifikan 5% .

Dengan demikian diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dibandingkan nilai t table ($t_{hitung} \geq t_{table}$) yaitu $2,43 \geq 2,09$ sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukannya treatment menggunakan sumber media ajar pada pembelajaran kaiwa terdapat perbedaan yang signifikan terkait kemampuan kaiwa. Yang berarti Hk diterima dan Ho ditolak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan hasil pengolahan data yang telah dianalisis, dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan berbicara

- bahasa Jepang pembelajar sebelumnya pada kelas yang menggunakan wacana bahasa Jepang dan tidak,
2. Terdapat perbedaan keterampilan berbicara bahasa Jepang pembelajar sesudahnya pada kelas yang menggunakan wacana bahasa Jepang dan tidak
 3. Terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan berbicara bahasa Jepang pembelajar sebelumnya pada kelas yang menggunakan wacana bahasa Jepang dan tidak
 4. Dari hasil analisis angket yang disebar pada 10 orang sampel penelitian, diketahui bahwa tanggapan sampel pada penggunaan wacana bahasa Jepang dalam pembelajaran *kaiwa* berupa diskusi adalah sangat positif. Sampel menjadi lebih menguasai kosakata suatu tema tertentu, mendapatkan arah isi pembicaraan, percaya diri, memahami isi pembicaraan yang ada. Selain itu dengan menggunakan sumber media ajar dalam pembelajaran *kaiwa* berbentuk diskusi, pembelajaran menjadi lebih kondusif, pembelajar tidak tegang, tidak membuat bingung serta dapat meningkatkan kemampuan *kaiwa* pembelajar.

Ucapan Terima Kasih

1. Ibu Dr. Herniwati, S.Pd., M.Hum. sebagai Ketua Departemen Pendidikan Bahasa Jepang atas inspirasi dan bantuannya dalam memberikan kelancaran selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Hj. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D. sebagai Sekertaris Departemen Pendidikan Bahasa Jepang atas inspirasi dan bantuannya dalam memberikan kelancaran selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Neneng Sutjiati, M.Hum. sebagai dosen pembimbing skripsi I yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan masukan, bimbingan, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ahmad Dahidi, M.A. sebagai dosen Pembimbing skripsi II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, bimbingan, dan motivasi yang membangun kepada penulis hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen, staff dan karyawan Departemen Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan banyak bantuan dan arahan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis selama

perkuliahan dan menyelesaikan skripsi.

6. Orang tua tercinta Apong Amanah yang tiada henti memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus, dukungan serta doa yang selalu dipanjatkan untuk kelancaran, kemudahan, kesuksesan bagi penulis.
7. Gadis Oktaviani Dewi terimakasih atas waktu, tenaga, semangat, dukungan, kebersamaan untuk penulis selama perkuliahan atau kegiatan lainnya.
8. Aghnia Nurul, Aulia, Alia, Dhea, Jepri, Naya, Ningtyas, Nivi, Qistike, Rezky, Rini, Septi, Sita, Ardelia,

Talin, Eri, Lia, Rizky Hilmiyawan, Alfi serta Tanty, mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI tingkat 3 yang telah menjadi sampel penelitian penulis.

Sumber Pustaka

- [1]. Toyoko, Kano. (2013). *Kaiwa Jugyou No Tsukurikata Hen*. Tokyo.: ALC Press Inc. ← Book
- [2]. Sutedi, Dedi. (2009). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*, Bandung: Humaniora. ← Book